

PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG PENURUNAN HIPERTENSI DENGAN MERENDAM KAKI DI AIR HANGAT DI PRAKTEK BIDAN FITRI PERUMNAS PIJORKOLING KECAMATAN PADANGSIDEMPUAN TENGGARA KOTA PADANGSIDEMPUAN TAHUN 2023

¹ANISAH HASIBUAN, ²RIKA APRIPAN

¹⁻² Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sentral

Email:hasibuananisah9@gmail.com, rikahariato1986@gmail.com

ABSTRAK

Menurut data WHO (*World Health Organization*) pada tahun 2016, angka kejadian hipertensi dalam kehamilan di seluruh dunia berkisar antara 0,51%- 38,4%. Secara global, 80 % kematian ibu yang tergolong dalam penyebab kematian ibu secara langsung, disebabkan karena perdarahan pasca persalinan 25 % ,hipertensi pada ibu hamil 12%, partus macet 8%, aborsi 13%, dan karena sebab lain 7%. Serta di negara berkembang, angka kejadian hipertensi dalam kehamilan berkisar antara 5-6%.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Penurunan Hipertensi dengan merendam kaki Di Air Hangat Di Praktek Bidan Fitri Perumnas Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan Tahun 2023, berdasarkan Umur, Pendidikan, Pekerjaan dan Sumber Informasi. Di Praktek Bidan Fitri Perumnas Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan Tahun 2023.

Jenis penelitian yang digunakan dengan metode deskriptif menggunakan data primer, dengan jumlah 25 responden dengan sampel 25 responden. Karakteristik responden yaitu umur, pendidikan, pekerjaan dan Sumber informasi.

Dari hasil penelitian bahwa Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Penurunan Hipertensi Dengan Merendam Kaki Di Air Hangat Di Praktek Bidan Fitri Perumnas Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan Tahun2023, responden dengan pengetahuan kurang 14 orang (56%), berpengetahuan cukup 7 orang (28%), dan pengetahuan Baik 4 orang (16%).

Kesimpulan hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengetahuan Ibu Hamil tentang penurunan hipertensi dengan merendam kaki di air hangat Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan Tahun 2023. Mayoritas pengetahuan Kurang 14 orang (56%), dan minoritas pengetahuan Baik sebanyak 4 orang (16%).

Kata Kunci :Pengetahuan, Ibu, Hamil, Merendam, kaki , Air Hangat

Knowledge of Pregnant Women About Reducing Hypertension by Soaking Feet in Warm Water at the Midwife Fitri Practice Perumnas Pijorkoling, Padang Sidempuan Tenggara District, Padang Sidempuan City in 2023

¹ANISAH HASIBUAN, ²RIKA APRIPAN

¹⁻² Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sentral

Email:hasibuananisah9@gmail.com, rikahariato1986@gmail.com

ABSTRACT

According to WHO (World Health Organization) data in 2016, the incidence of hypertension in pregnancy worldwide ranges from 0.51% - 38.4%. Globally, 80% of maternal deaths are classified as direct causes of maternal death, caused by postpartum hemorrhage 25%, hypertension in pregnant women 12%, bad parts 8%, abortion 13%, and due to other causes 7%. As well as in developing countries, the incidence of hypertension in pregnancy ranges from 5-6%.

The purpose of this study was to determine the knowledge of pregnant women about reducing hypertension by soaking their feet in warm water at the practice of midwives Fitri Perumnas Pijorkoling Padangsidempuan Tenggara District Padangsidempuan City in 2023 based on age, education, work and Source Information. In Midwife Fitri Practice, Perumnas Pijorkoling, Padangsidempuan Tenggara District, Padangsidempuan City in 2023. The type of research used with descriptive methods uses primary data, with a total of 25 respondents with a sample of 25 respondents. The characteristics of respondents are age, education, occupation and source of information.

From the results of the study that pregnant women's knowledge about reducing hypertension by soaking their feet in warm water at the practice of Midwife FitriPerumnasPijorkoling, Padangsidempuan Tenggara District, Padangsidempuan City in 2023, respondents with less knowledge 14 people (56%), enough knowledge 7 people (28%), and good knowledge 4 people (16%).

The conclusion of the results showed that the knowledge of pregnant women about reducing hypertension by soaking their feet in warm water in Southeast Padangsidempuan District, Padangsidempuan City in 2023. The majority of knowledge is less than 14 people (56%), and the minority of knowledge is good as many as 4 people (16%).

Keywords : Knowledge, Mother, Pregnant, Soak, Feet, Warm Water

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Kehamilan adalah fertilisasi atau penyatuan dari spermatozoa dan ovum dan dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi. Bila dihitung dari saat fertilisasi hingga lahirnya bayi, kehamilan normal akan berlangsung dalam waktu 40 minggu atau 10 bulan lunar atau 9 bulan menurut kalender internasional. Kehamilan terbagi dalam 3 trimester kedua 15 minggu (minggu ke-13 hingga ke-27), dan trimester ketiga 13 minggu (minggu ke-28 hingga ke-40).¹

Menurut *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2019 Angka Kematian Ibu (AKI) di dunia yaitu sebanyak 303.000 jiwa. Angka Kematian Ibu (AKI) di ASEAN yaitu sebesar 235 per 100.000 kelahiran hidup. Angka Kematian Ibu (AKI) di beberapa Negara Maju pada tahun 2020 seperti Australia 6/100.000 kelahiranhidup, Belgium 11/100.000 kelahiran hidup, Estonia 12/100.000 kelahiran hidup, Denmark 9/100.000 kelahiranhidup. Sedangkan Negara Berkembang pada tahun 2020 seperti India 7/100.000 kelahiran hidup, Kamboja 6/100.000 kelahiran hidup, Vietnam 6/100.000 kelahiran hidup.²

Menurut data WHO (World Health Organization) pada tahun 2016, angka kejadian hipertensi dalam kehamilan di seluruh dunia berkisar antara 0,51%- 38,4%. Secara global, 80 % kematian ibu yang tergolong dalam penyebab kematian ibu secara langsung, disebabkan karena perdarahan pasca persalinan 25 % ,hipertensi pada ibu hamil 12%, partus macet 8%, aborsi 13%, dan karena sebab lain 7%. Serta di negara berkembang, angka kejadian hipertensi dalam kehamilan berkisar antara 5-6%.³

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) melaporkan bahwa 14%

kematian ibu global disebabkan oleh gangguan hipertensi kehamilan. Di negara Amerika Latin dan Karibia 25,7% kematian ibu disebabkan oleh gangguan hipertensi kehamilan; di negara-negara Asia dan Afrika, itu berkontribusi 9,1% dari kematian ibu dan bahkan sekitar 16% di negara-negara Afrika sub-Sahara.⁴

Kematian ibu di Indonesia secara umum disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama, penyebab obsterti langsung meliputi pendarahan 28 %, preeklamsia/eklamsia 24%, infeksi 11% ,sedangkan penyebab tidak langsung yaitu adanya permasalahan nutrisi meliputi anemia pada ibu hamil 40%. Kekurangan energy kronis 37%, serta ibu hamil dengan konsumsi energy dibawah kebutuhan minimal 44,2%. Penyebab terbanyak kematian ibu di Indonesia pada tahun 2019 adalah perdarahan, hipertensi dalam kehamilan ,infeksi, gangguan metabolik, dan lain-lain. Sekitar 25-50% kematian ibu disebabkan masalah yang berkaitan dengan kehamilan, persalinan, dan nifas.⁵

Berdasarkan profil kesehatan indonesia 2019 Jumlah kematian ibu yang dilaporkan di Provinsi Sumatera Utara tahun 2019 adalah 202 orang dengan distribusi kematian ibu hamil 53 orang, kematian ibu bersalin 87 orang dan kematian ibu masa nifas 62 orang. Kelompok umur yang berkontribusi pada jumlah kematian ibu yang tinggi adalah kelompok usia 20-34 tahun. Kematian ibu terbanyak diketahui disebabkan oleh akibat lain-lain yang tidak dirinci dan diketahui sebab pastinya (sebanyak 63 orang), akibat perdarahan (67 orang), akibat hipertensi (51 orang), akibat infeksi (8 orang), akibat gangguan system peredaran darah (8 orang), serta akibat gangguan metabolik (5 orang).⁶

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kabupaten Poso, bahwa dari 5111 ibu

hamil terdapat 2,5% ibu yang mengalami hipertensi dalam kehamilan. 10 Ibu hamil yang mengalami hipertensi dalam kehamilan di Puskesmas Mapane meningkat dari tahun ketahun. Pada tahun 2016 sebanyak 1,6%, tahun 2017 menjadi 2,18% dan semakin meningkat pada tahun 2018 sebanyak 2,3%.⁷

Angka kejadian hipertensi pada ibu hamil di Sumatra Utara lebih tinggi dibandingkan dengan tujuh provinsi di Sumatra lainnya dimana angka kejadian hipertensi pada ibu hamil di Sumatra Utara adalah 68 kasus, sementara itu di Nangroe Aceh Darusalam 65 kasus, Sumatra Selatan 47 kasus, Riau 34 kasus, Jambi 32 kasus, Lampung 26 kasus dan yang paling kecil angka kejadian hipertensi dari tujuh provinsi diatas adalah provinsi Bengkulu yaitu 16 kasus.⁸

Hipertensi dalam kehamilan merupakan kelainan vaskuler yang terjadi sebelum kehamilan atau timbul dalam kehamilan atau pada permulaan nifas. Golongan penyakit ini ditandai dengan hipertensi dan kadang-kadang disertai proteinuria, oedem, convulsi, coma atau gejala-gejala lain.⁹

Untuk mengurangi hipertensi dalam kehamilan perlu adanya terapi farmakologis dan non farmakologis. Hipertensi dalam kehamilan bias saja menggunakan pengobatan farmakologis, tetapi obat jika di konsumsi dalam jangka waktu yang lama pada saat kehamilan dapat beresiko pada janin karena obat yang dikonsumsi ibu bias masuk sirkulasi darah janin yang dapat mengakibatkan cacat janin sehingga pemilihan terapi farmakologis perlu di pertimbangkan. Untuk menurunkan tekanan darah terapi non farmakologis menjadi alternatif yang lebih efektif dan aman untuk ibu hamil untuk menurunkan

tekanan darah salah satunya yaitu dengan terapi air hangat.¹⁰

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Ummi yati, dkk Tentang Pengaruh Pemberian Terapi Air Hangat Dan Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Ibu Hamil Hipertensi Di Wilayah UPTD Puskesmas Kertosono Kabupaten Nganjuk menunjukkan bahwa terapi air hangat pada ibu hamil dengan hipertensi dapat menurunkan tekanan darah pada ibu hamil. Dari 21 orang dengan rata-rata tekanan darahnya 146 mmHg mengalami penurunan rata-rata hingga 134 mmHg setelah dilakukan terapi rendam kaki air hangat selama 2 minggu, melalui terapi tersebut terjadi penurunan tekanan darah sistolik pada ibu hamil sebesar 100%, sedangkan pada tekanan diastolik mengalami penurunan sebesar 58%.¹¹

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Santi dkk Tentang Pengaruh Rendam Kaki Dengan Air Hangat Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Pegadong Kedal menunjukkan bahwa tekanan darah sistolik pada ibu hamil yang mengalami hipertensi sesudah diberikan terapi rendam kaki dengan air hangat seluruhnya mengalami perubahan 100%, sedangkan tekanan darah diastolic sebanyak 10 orang (58%) mengalami perubahan dan sebanyak 7 orang (41,2) tidak mengalami perubahan.¹²

Berdasarkan hasil survey pendahuluan yang telah dilakukan di Praktek Bidan Fitri Perumnas Pijorkoling Kecamatan Padang Sidempuan Tenggara Kota Padang Sidempuan dari 8 ibu hamil tidak ada yang mengetahui tentang penurunan hipertensi dengan merendam kaki di air hangat. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai "Pengetahuan Ibu Hamil Tentang

Penurunan Hipertensi Dengan Merendam Kaki Di Air Hangat Di Praktek Bidan Fitri Perumnas Pijorkoling Kecamatan Padang Sidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan Tahun 2023.”.

Setelah melakukan survey pendahuluan kurangnya tingkat pengetahuan ibu tentang penurunan hipertensi dengan merendam kaki di air hangat belum sepenuhnya dimengerti oleh ibuhamil. Dari 8 ibu hamil tidak ada yang belum memahami maksud dan tujuan merendam kaki di air hangat. Pengetahuan yang rendah dan ketidaktahuan ibu tentang penurunan hipertensi dengan merendam kaki di air hangat dan kurangnya paparan pengetahuan mengenai penurunan hipertensi dengan merendam kaki di air hangat membuat ibu minim informasi.

Berdasarkan pemaparan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai “Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Penurunan Hipertensi Dengan Merendam Kaki Di Air Hangat Di Praktek Bidan Fitri.”.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Penurunan Hipertensi Dengan Merendam Kaki Di Air Hangat Di Praktek Bidan Fitri Perumnas Pijorkoling Kecamatan Padang Sidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan Tahun 2023.?”

3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan umum pada penelitian ini adalah untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil tentang penurunan hipertensi dengan merendam kaki di air hangat di praktek bidan fitri perumnas

pijorkoling kecamatan kota padangsidempuan tenggara kota padangsidempuan tahun 2023.

B.METODE PENELITIAN

1. JENIS PENELITIAN

Jenis Penelitian ini merupakan metode deskriptif yaitu untuk mengetahui Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Penurunan Hipertensi Dengan Merendam Kaki Di Air Hangat Di Praktek Bidan Fitri Perumnas Pijorkoling Kecamatan Padang Sidempuan Tenggara Kota Padang Sidempuan Tahun 2023.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan Di Praktek Bidan Fitri Perumnas Pijorkoling Kecamatan Padang Sidempuan Tenggara Kota Padang Sidempuan Tahun 2023

Penelitian dilakukan mulai dari bulan Maret Tahun 2023- April Di Praktek Bidan Fitri Tahun 2023.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di Praktek Bidan Fitri sebanyak 25 orang pada periode Maret-April.

b. Sampel

Sampel adalah objek yang telah diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik total populasi yaitu seluruh populasi dijadikan sebagai sampel yaitu sebanyak 25 orang pada periode Maret-April.

4. Jenis Data Dan Cara Pengumpulan Data

a. Jenis Data

Data primer yaitu data yang diperoleh sendiri dengan memberikan kuesioner responden. Data primer ini meliputi umur, pendidikan, pekerjaan, sumber informasi, pengetahuan.

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari tempat penelitian, yaitu data yang diperoleh dari praktek Bidan Fitri Kecamatan Padang Sidempuan Tenggara Kota Padang Sidempuan.

b. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data dalam peneliti ini menggunakan kuesioner. Dimana kuesioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti

5. Pengelolaan Dan Analisa Data

A. Pengelolaan Data

Data yang telah dikumpulkan diolah secara manual dengan langkah-langkah sebagai berikut:¹³

a. Editing

Editing adalah wawancara yang dikumpulkan melalui kuesioner disunting terlebih dahulu. Jika masih ada data yang tidak lengkap dan tidak mungkin dilakukan wawancara ulang, maka kuesioner tersebut dikeluarkan.

b. Coding

Coding adalah instrument berupa kolom-kolom untuk merekam data secara manual, lembaran berisi nomor responden dan nomor pertanyaan.

c. Scoring

Scoring adalah mengisi kolom-kolom lembar kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan.

d. Tabulating

Tabulating adalah membuat tabel-tabel data, sesuai dengan

tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti.

B. Analisis Data

Analisa adalah menganalisis data tidak sekedar mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang telah diolah. Keluaran akhir dari analisis data kita harus memperoleh makna atau hasil penelitian tersebut

Dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Presentase

N = Jumlah total responden

F = Frekuensi responden dengan criteria tertentu

c. HASIL PENELITIAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan mengenai Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Penurunan Hipertensi Dengan Merendam Kaki Di Air Hangat Di Praktek Bidan Fitri Perumnas Pijorkoling Kecamatan Kota Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan Tahun 2023 dengan jumlah responden 25 orang. Kemudian disajikan dalam table distribusi frekuensi sebagai berikut:

1. Data Umum

Tabel 4.1

Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Di Praktek Bidan Fitri Perumnas Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan Tahun 2023

No	Kategori	Jumlah	Persentase
1	Baik	4	16%
2	Cukup	7	28%
3	Kurang	14	56%
	Jumlah	25	100%

Analisis data Dari tabel 4.1 dapat diketahui bahwa mayoritas responden berpengetahuan Kurang 14 orang (56%), dan minoritas responden berpengetahuan Baik 4 orang (16%).

Tabel 4.2
Frekuensi Responden Berdasarkan Umur Di Praktek Bidan Fitri Perumnas Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan Tahun 2023

No	Umur	Jumlah	Persentase
1	20 – 30 tahun	21	84%
2	>>30 tahun	4	16%
	Jumlah	25	100%

Analisa data Dari tabel 4.2 dapat diketahui bahwa mayoritas responden berada pada kelompok umur 20-30 tahun sebanyak 18 orang (72%), dan minoritas responden pada kelompok umur >30 tahun sebanyak 4 orang (16%).

Tabel 4.3
Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Di Praktek Bidan Fitri Perumnas Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan Tahun 2023

No	Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	SD	2	8%
2	SMP	5	20%
3	SMA	15	60%
4	Perguruan Tinggi	3	12%
	Jumlah	25	100%

Analisa data dari tabel 4.3 dapat diketahui bahwa mayoritas responden berpendidikan SMA sebanyak 15 orang (60%), dan minoritas responden berpendidikan SD sebanyak 2 orang (8%).

Tabel 4.4
Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan Di Praktek Bidan Fitri Perumnas Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan Tahun 2023

No	Pekerjaan	Jumlah	Persentase
1	IRT	20	80%
2	Pedagang	2	8%
3	Pegawai swasta	3	12%
	Jumlah	25	100%

Analisa data Dari tabel 4.4 dapat diketahui bahwa mayoritas responden bekerja sebagai IRT 20 orang (80%), dan minoritas responden bekerja sebagai Pedagang sebanyak 2 orang (8%).

Tabel 4.5
Frekuensi Responden Berdasarkan Sumber Informasi Di Praktek Bidan Fitri Perumnas Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan Tahun 2023

No	Sumber Informasi	Jumlah	Persentase
1	Tenaga Kesehatan	5	20%
2	Tenaga Kesehatan	13	52%
3	Media Elektronik	7	28%
	Jumlah	25	100%

Analisi data dari tabel 4.5 dapat dilihat bahwa mayoritas responden mendapat informasi dari Non Kesehatan 13 orang (52%), dan minoritas responden mendapatkan informasi dari Tenaga Kesehatan sebanyak 5 orang (20%).

2. Data khusus

Tabel 4.6

Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Penurunan Hipertensi Dengan Merendam Kaki Di Air Hangat Berdasarkan Umur Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan Tahun 2023

No	Umur	Pengetahuan							
		Baik		Cukup		Kurang		Total	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	20-30 Tahun	4	16%	5	20%	12	48%	21	84%
2	>30 Tahun	-	-	2	8%	2	8%	4	16%
Jumlah		4	16%	7	28%	14	56%	25	100%

Dari tabel 4.6 dapat diketahui bahwa responden berumur 20-30 tahun berpengetahuan baik sebanyak 4 orang (16%), responden berpengetahuan cukup sebanyak 5 orang (20%), responden berpengetahuan kurang sebanyak 12 orang (48%). Dan responden berumur >30 tahun berpengetahuan cukup sebanyak 2 orang (8%) responden berpengetahuan kurang sebanyak 2 orang (8%), dan responden berpengetahuan baik tidak ada.

Tabel 4.7

Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Penurunan Hipertensi Dengan Merendam Kaki Di Air Hangat Berdasarkan Pendidikan Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan Tahun 2023

No	Pendidikan	Pengetahuan							
		Baik		Cukup		Kurang		Total	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	SD	-	-	-	-	2	8%	2	8%
2	SMP	-	-	2	8%	3	12%	5	20%
3	SMA	2	8%	4	16%	9	36%	15	60%
4	PERGURUAN TINGGI	2	8%	1	4%	-	-	3	12%
Jumlah		4	16%	7	28%	11	44%	22	88%

Dari tabel 4.7 dapat diketahui bahwa responden yang berpendidikan SD sebanyak 2 orang (8%), responden berpengetahuan kurang 2 orang (8%), dan responden berpengetahuan baik dan cukup tidak ada, responden yang berpendidikan SMP sebanyak 5 orang (20%), responden yang berpengetahuan cukup 2 orang (8%), responden yang berpengetahuan kurang sebanyak 3 orang (12%), dan responden yang berpengetahuan baik tidak ada.

Responden berpendidikan SMA sebanyak 15 orang (60%), responden berpengetahuan baik sebanyak 2 orang (8%), responden berpengetahuan cukup sebanyak 4 orang (16%), responden berpengetahuan kurang sebanyak 9 orang

(36%). Responden berpendidikan perguruan tinggi sebanyak 3 orang (12%), responden berpengetahuan baik sebanyak 2 orang (8%), responden berpengetahuan cukup 1 orang (4%), dan responden yang berpengetahuan kurang tidak ada.

Tabel 4.8
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Penurunan Hipertensi Dengan Merendam Kaki Di Air Hangat Berdasarkan Pekerjaan Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan Tahun 2023

No	Pekerjaan	Pengetahuan							
		Baik		Cukup		Kurang		Total	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	IRT	-	-	2	7	3	1	5	1
					%		%		%
2	Pedagang	-	-	3	1	9	3	1	4
					%		%		%
3	Pegawai Swasta	2	7	3	1	-	-	5	1
			%		%		%		%
Jumlah		2	7	8	2	1	6	2	1
			%		%		%		%

Analisa data dari tabel 4.8 dapat diketahui bahwa responden bekerja sebagai IRT sebanyak 20 orang (80%), responden berpengetahuan baik sebanyak 2 orang (8%), dan responden berpengetahuan cukup sebanyak 4 orang (16%), responden berpengetahuan kurang sebanyak 14 orang (56%). Responden bekerja sebagai pedagang sebanyak 2 orang (8%), responden berpengetahuan cukup sebanyak 2 orang (8%), responden berpengetahuan kurang dan baik tidak ada. Responden bekerja sebagai Pegawai Swasta sebanyak 3 orang (12%), responden berpengetahuan baik sebanyak 2 orang (8%), dan responden berpengetahuan cukup sebanyak 1 orang (4%), responden berpengetahuan kurang tidak ada.

Tabel 4.9
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Penurunan Hipertensi Dengan Merendam Kaki Di Air Hangat Berdasarkan Sumber Informasi Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan Tahun 2023

No	Sumber Informasi	Pengetahuan							
		Baik		Cukup		Kurang		Total	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	Tenaga Kesehatan	3	1	2	8	-	-	5	2
			%		%		%		%
2	Non Kesehatan	-	-	3	12	1	4	1	5
			%		%		%		%
3	Media Elektronik	1	4	2	8	4	1	7	2
			%		%		%		%
Jumlah		4	1	7	28	1	5	2	1
			%		%		%		%

Analisis data tabel 4.9 dapat dilihat bahwa responden yang mendapatkan informasi melalui tenaga kesehatan berjumlah 5 orang (20%), responden berpengetahuan baik 3 orang (12%), responden berpengetahuan cukup sebanyak 2 orang (4%), dan responden berpengetahuan kurang tidak ada. Responden yang mendapatkan informasi melalui Non Kesehatan berjumlah 13

orang (52%), responden berpengetahuan baik tidak ada, responden berpengetahuan cukup 3 orang (12%), dan berpengetahuan kurang 10 orang (40%). Responden yang mendapatkan informasi melalui media elektronik berjumlah 7 orang (28%), responden yang berpengetahuan baik 1 orang (4%), responden berpengetahuan cukup 2 orang (8%), responden berpengetahuan kurang 4 orang (16%).

D.PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Penurunan Hipertensi Dengan Merendam Kaki Di Air Hangat Di Bidan Fitri Perumnas Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan Tahun 2023 dengan jumlah sampel 25 orang ibu hamil.

1. Berdasarkan Pengetahuan

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa responden berpengetahuan baik sebanyak 4 orang (16%), responden berpengetahuan cukup sebanyak 7 orang (28%) dan responden berpengetahuan kurang 14 orang (56%).

Menurut Notoadmodjo, pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu, pengetahuan umumnya datang dari panca indera manusia yakni :indra pengelihatn, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan diperoleh dari mata dan telinga.¹³

Menurut asumsi peneliti, faktor yang mempengaruhi pengetahuan diantaranya umur, pendidikan, pekerjaan, dan gravida. Semakin bertambah umur semakin tinggi pendidikan, semakin baik pekerjaan seseorang, semakin banyak sumber informasi yang didapatkan maka semakin baik pula pengetahuan dan pengalaman seseorang. Ditinjau dari hasil penelitian bahwa mayoritas ibu hamil berpengetahuan kurang karena masih banyak responden yang berpendidikan SD dan SMP, tetapi dengan pendidikan SMA dan Perguruan Tinggi tingkat pengetahuan ibu hamil

cukup dan baik. Oleh karena itu penelitian sesuai dengan teori yang ada yaitu pengetahuan ibu hamil tentang penurunan hipertensi dengan merendam kaki di air hangat dipengaruhi oleh pengetahuan.

2. Berdasarkan Umur

Analisa data daritabel 4.6 dapat dilihat bahwa berpengetahuan responden berumur 20-30 tahun berpengetahuan baik sebanyak 4 orang (16%), responden berpengetahuan cukup sebanyak 5 orang (20%), responden berpengetahuan kurang sebanyak 12 orang (48%). Dan responden berumur >30 tahun berpengetahuan cukup sebanyak 2 orang (8%) responden berpengetahuan kurang sebanyak 2 orang (8%), dan responden berpengetahuan baik tidak ada.

Menurut Elisabeth, Wawan dan Dewi (2010), usia adalah umur individu yang dihitung mulai dari saat dilahirkan sampai berulang tahun semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berpikir dan bekerja. Kepercayaan masyarakat seseorang lebih dewasa dipercaya dari orang yang belum tinggi kedewasaannya.¹⁴

Menurut asumsi peneliti, sesuai dengan hasil penelitian umur mempunyai pengaruh terhadap pengetahuan ibu, karena ibu dengan usia 20-30 pengetahuannya lebih rendah karena kurangnya pengalaman dan bertambahnya usia maka pengalaman juga bertambah sehingga pengetahuannya semakin sedikit.

3. Berdasarkan Pendidikan

Analisa data daritabel 4.7 dapat dilihat bahwa responden berpendidikan SD sebanyak 2 orang (8%), responden berpengetahuan kurang sebanyak 2 orang (8%), dan responden berpengetahuan baik dan cukup tidak ada. Responden berpendidikan SMP sebanyak 5 orang (20%), responden berpengetahuan cukup sebanyak 2 orang (8%), responden berpengetahuan kurang 3 orang (12%), dan responden berpengetahuan baik tidak ada.

Responden berpendidikan SMA sebanyak 15 orang (60%), responden berpengetahuan baik sebanyak 2 orang (8%), responden berpengetahuan cukup sebanyak 4 orang (16%), responden berpengetahuan kurang sebanyak 9 orang (36%). Responden berpendidikan perguruan tinggi sebanyak 3 orang (12%), responden berpengetahuan baik sebanyak 2 orang (8%), responden berpengetahuan cukup sebanyak 1 orang (4%), dan responden berpengetahuan kurang tidak ada.

Menurut Fitriani, pendidikan adalah segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok, atau masyarakat sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan.¹⁵

Menurut asumsi peneliti yang telah dilakukan terlihat bahwa pendidikan sangat mempengaruhi pengetahuan dan memiliki peranan penting dalam menentukan kualitas sehingga ibu hamil lebih banyak mengetahui sesuatu dan lebih mudah mengerti, karena semakin tinggi tingkat pendidikan maka seseorang akan lebih efektif dan lebih mudah dalam menerima sesuatu yang diperoleh. Hal ini sesuai dengan semakin tinggi Pendidikan seseorang akan lebih mudah menerima pelajaran sehingga mengetahui tentang penurunan hipertensi dengan merendam kaki di air hangat.

4. Berdasarkan Pekerjaan

Analisa data dari tabel 4.8 dapat dilihat bahwa responden bekerja sebagai IRT sebanyak 20 orang (80%), responden berpengetahuan baik sebanyak 2 orang (8%), dan responden berpengetahuan cukup sebanyak 4 orang (16%), responden berpengetahuan kurang sebanyak 14 orang (48%). Responden bekerja sebagai pedagang sebanyak 2 orang (8%), responden berpengetahuan cukup sebanyak 2 orang (8%), responden berpengetahuan baik dan kurang tidak ada.

Responden bekerja sebagai Pegawai Swasta sebanyak 3 orang (12%), responden berpengetahuan baik sebanyak 2 orang (8%), dan responden berpengetahuan cukup sebanyak 1 orang (4%), responden berpengetahuan kurang tidak ada.

Menurut Thomas yang dikutip oleh Nursalam, pekerjaan adalah suatu keburuan yang harus dilakukan demi menunjang kehidupan dan kehidupan keluarganya. Pekerjaan tidak diartikan sebagai sumber kesenangan, akan tetapi merupakan cara mencari nafkah yang membosankan, berulang, dan memiliki banyak tantangan. Sedangkan seseorang yang tidak sering menerima informasi tidak akan menambah pengetahuan dan wawasannya.¹⁶

Menurut asumsi peneliti bahwa yang bekerja sebagai Pegawai Swasta dan IRT lebih baik pengetahuannya dibanding dengan ibu yang bekerja sebagai pedagang. Dapat ditinjau juga bahwa pekerjaan mempengaruhi pengetahuan seseorang, apabila sering berinteraksi sosial dengan orang lain akan banyak menerima informasi dan semakin banyak pengetahuannya, jadi hal ini sejalan dengan teori dikarenakan semakin berinteraksi dengan orang lain akan semakin banyak pengalaman dan informasi yang di dapat tentang penurunan hipertensi dengan merendam kaki di air hangat.

5. Berdasarkan Sumber Informasi

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa responden yang mendapatkan informasi lewat tenaga kesehatan 5 orang (20%), responden berpengetahuan baik 3 orang (12%), responden berpengetahuan cukup 2 orang (8%), responden berpengetahuan kurang tidak ada.

Responden yang mendapatkan informasi dari Non Kesehatan terdapat 13 orang (52%), responden berpengetahuan cukup 3 orang (12%),

dan berpengetahuan kurang 10 orang (40%), dan berpengetahuan baik tidak ada.

Responden yang melakukan ataupun mendapatkan informasi melalui Media Elektronik berjumlah 7 orang (28%), responden yang berpengetahuan baik 1 orang (4%) responden berpengetahuan cukup berjumlah 2 orang (8%), responden berpendidikan kurang berjumlah 4 orang (16%).

Menurut Budiman dan Riyanto (2013), sumber informasi adalah suatu teknik untuk mengumpulkan, menyiapkan, menyimpan, memanipulasi, mengumumkan, menganalisis dan menyebarkan informasi dengan tujuan tertentu. Informasi mempengaruhi pengetahuan seseorang jika sering mendapatkan informasi tentang suatu pembelajaran maka akan menambah pengetahuan dan wawasannya, sedangkan seseorang yang tidak sering menerima informasi tidak akan menambah pengetahuan dan wawasannya.¹⁷

Menurut asumsi peneliti dapat ditinjau bahwa informasi sangat mempengaruhi terhadap pengetahuan seseorang, apabila seseorang tersebut sering berkomunikasi baik secara individual maupun melalui media internet, semakin banyak berkomunikasi maka akan semakin banyak sumber informasi yang didapat. Sehingga di usia berumur 20-30 tahun ibu yang bekerja pengetahuannya baik dibandingkan dengan ibu yang berumur 20-30 tahun yang tidak bekerja lebih kurang pengetahuannya.

E.KESIMPULANDANSARAN

1. Kesimpulan

1. Hasil penelitian berdasarkan Pengetahuandari 25 responden yang diteliti Mayoritas berpengetahuan Kurang (56%),

Minoritas berpengetahuan Baik (16%).

2. Pengetahuan Responden berdasarkan Umur Mayoritas Berumur 20-30 tahun dengan berpengetahuan Baik (16,6%), Cukup (22,2%), Kurang (44%). Minoritas Umur >30 tahun dengan berpengetahuan baik tidak ada, cukup (50%), kurang (50%).
3. Pengetahuan Responden Berdasarkan Pendidikan Mayoritas SMA dengan Berpengetahuan Baik (20%), Cukup (26,6%), Kurang (53,3%). Minoritas SD dengan berpengetahuan Baik tidak ada, Cukup (50%), Kurang (50%)
4. Pengetahuan Responden Berdasarkan Pekerjaan mayoritas IRT dengan Berpengetahuan Baik (10%), Cukup (30%), Kurang (60%). Minoritas Pekerjaan Wiraswasta Baik (66,6%), Cukup (33,3%), Kurang tidak ada.
5. Pengetahuan Responden Berdasarkan Sumber Informasi Mayoritas Non Kesehatan dengan berpengetahuan Baik (7,7%), Cukup (38,4%), Kurang (53,8%). Minoritas Tenaga Kesehatan berpengetahuan Baik (60%), Cukup (40%), Kurang tidak ada.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka saran yang dapat peneliti sampaikan adalah:

1. Bagi Peneliti

Diharapkan bagi peneliti untuk menambah pengalaman dan wawasan dan menerapkan ilmu yang telah didapatkan selama perkuliahan.

2. Bagi Tempat Peneliti

Diharapkan dapat memberikan informasi dan manfaat serta menambah pengetahuanibutentangpenurunanhipertensi dengan merendam kaki di air hangat.

3. Bagi Responden

Diharapkan kepada Responden agar dapat menambah wawasan bagi masyarakat khususnya ibu hamil mengenai penurunan hipertensi dengan merendam kaki di air hangat

4. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan kepada institusi pendidikan agar dapat digunakan sebagai bahan bacaan atau untuk melengkapi sumber bacaan di Perpustakaan Akademi Kebidanan Sentral Padang Sidempuan.

F.REFERENSI

1. Herliafifah Riska. 2022. *Kehamilan,Tanda, Proses Pembuahanhingga Perkembangan Janin*. Brawijaya Hospital Duren Tiga
<https://helo sehat.com/kehamilan/masa-kehamilan/>
2. Who. 2019. *Angka Kematian Ibu*. Vol. XI, No. 24
<http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/5789/3/3.chapter%201.pdf>
3. PROSIDING SENANTIAS. 2020. *Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat* Vol. 1 No.1 <http://openjournal.unpam.ac.id>
4. The world bank. 2020. *Death rate, crude(per 1,0000 people)*.
<http://data.worldbank.org/indicator/SP.DYN.CDRT.IN?LOCATIONS=ID>
5. Haidar Alatas. 2019. *Hipertensi Pada Kehamilan*. Vol 2, No 2
<http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/HMJ/article/view/4169>
6. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2019.*profil-Kesehatan Indonesia*.<https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pudatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-kesehatan-indonesia-tahun-2019.pdf>
7. Kementrian Kesehatan Reoublik Indonesia. 2017. *Dinas Kesehatan Kabupaten Poso*
<https://dinkes.posokab.go.id/tag/detail/kesehatan-masyarakat>
8. Yusriani Enni. 2017. *KasusHipertensi Pada Ibu Hamil Di Rsud Dr. Pirngadi Medan*.JurnalKebidanan Flora. Vol. 15 No. 2 <https://jurnal.stikesflora-medan.ac.id>
- 9.SastrawinataSulaeman. 1981.*Obstetri Patologi*. Bandung: FakultasKedokteran
- 10.Novana.D. I, Widyastuti Windha. 2021. *Penerapan Terapi Rendam Kaki Air Hangat Untuk Penurunan Tekanan Darah Pada Ibu Hamil Hipertensi Di Wilayah Petarukan*. *Seminar nasional kesehatan*. Vol. 1
<https://jurnal.ummp.ac.id/index.php/prosiding/article/view/739>
- 11.. AsrofinBinti, Ummiyati M. 2020.*Pengaruh Pemberian Terapi Air Hangat Dan Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Ibu Hamil Hipertensi*. *Jurnal kebidanan* vol. 9. No.1
<https://akbiddharmahusadakediri.ejournal.id/JKDH/article/view/138/16>
12. Damarsanti, P., Anggraini., R., Setianingsih. *Pengaruh Rendam Kaki Dengan Air Hangat Terhadap penurunan tekanan darah Trimester III Di Puskesmas Pegadong Kedal*.*Nursecope*,Jurnal Keperawatan Pemikiran Ilmiah. 2018
<http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/jnm/article/download/2866/2082>
13. Putri Ayu.*Aplikasi Metodologi*